

## 5. KESIMPULAN

Dalam penulisan karya penciptaan ini, penulis menerapkan teori *cross cut* untuk membangun narasi dakwah di film pendek *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)*. Penulis melakukan analisis karya yang dibatasi pada *scene* 6A dan *scene* 6B. Pembangunan narasi dakwah ini penulis rancang dengan memunculkan unsur-unsur dakwah yang disusun melalui teknik *cross cut*. *Cross cut* berfungsi untuk menggambarkan dua alur cerita secara bersamaan, yang mana pada hasil karya kali ini memperlihatkan proses latihan dakwah yang dilakukan oleh karakter Imam Qoqo & Bagas dan juga proses interaksi dengan calon pengikutnya. Dimulai dari *scene* keterlibatan *da'i* (pelaku dakwah) yang diwakilkan oleh Imam Qoqo lalu *cross cut* ke *scene* munculnya *mad'u* (sasaran dakwah) yaitu sang calon pengikut. Kemudian adanya *maddah* (materi dakwah) berupa hadis yang disampaikan oleh Imam Qoqo, lalu *wassilah* (media dakwah) yang berupa *script* panduan yang diberikan oleh Bagas, dan *atsar* (reaksi dakwah) yang diperlihatkan oleh calon pengikut.

Tujuan penyusunan *scene* secara bergantian ini memungkinkan penulis mampu menggambarkan perubahan emosional karakter, khususnya dalam usaha Imam Qoqo & Bagas untuk meyakinkan calon pengikut, sehingga narasi dakwah mampu dibangun dengan baik. Selain itu, manfaat penerapan *cross cut* ini dapat meningkatkan daya tarik visual cerita dan memperjelas narasi dakwah yang disampaikan, sehingga memudahkan penonton dalam memahami bagaimana upaya Imam Qoqo dan Bagas dalam melakukan strategi dakwah mereka. Dengan ini, penulis menyimpulkan bahwa penerapan teknik *cross cut* dapat membangun narasi dakwah yang ada pada *scene* 6A & 6B di film pendek *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)*.